

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT ILE APE TERHADAP  
BENCANA ERUPSI GUNUNG ILE LEWOTOLOK  
DI KECAMATAN ILE APE KABUPATEN LEMBATA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar S1 pada Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

**BONEVANSIA AREO**

**NIM. 20.86.0143**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2024**

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT ILE APE TERHADAP  
BENCANA ERUPSI GUNUNG ILE LEWOTOLOK  
DI KECAMATAN ILE APE KABUPATEN LEMBATA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar S1 pada Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

**BONEVANSIA AREQ**

**NIM. 20.86.0143**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### MASYARAKAT ILE APE TERHADAP BENCANA ERUPSI GUNUNG ILE LEWOTOLOK DI KECAMATAN ILE APE KABUPATEN LEMBATA

Yang dipersiapkan dan disusu oleh

Bonevansia Areg

20.86.0143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal 19 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua dewan Penguji/ Pembimbing	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. NIK: 190302365	
Anggota dewan Penguji I	Bagus Ramadhan S.T., M.Eng. NIK: 190302317	
Anggota Dewan Penguji II	Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T. NIK: 190302383	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
pada tanggal 19 Agustus 2024

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**

Sudarmawan. M.T.

NIK. 190302035

# HALAMAN PERNYATAAN

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bonevansia Areq

NIM : 20.86.0143

Judul Skripsi : Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Ile Ape Terhadap Bencana Erupsi Gunung Ile Lewotolok Di Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2024.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 25 September 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Bonevansia Areq

## ABSTRAK

Secara geografi dan geologis wilayah Indonesia terletak pada rangkaian *Ring Of Fire* atau cincin api serta diapit oleh tiga lempeng benua. Sehingga Indonesia berada didalam posisi yang berbahaya, dimana memiliki potensi besar mengalami bencana alam seperti gempa bumi, badai, letusan gunung api, tanah longsor, dan banjir. Indonesia tercatat memiliki 127 gunung api aktif yang tersebar mulai dari Sumatra, Selat Sunda, Jawa, Kepulauan Sunda Kecil, Laut Banda, Sulawesi, Kepulauan Sangihe, dan Halmahera. Salah satunya adalah gunung api aktif yang ada di NTT. Gunung ini berada di Kabupaten Lembata, Gunung Ile Lewotok atau lebih dikenal Gunung Ile Ape oleh masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deduktif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ile Ape tepatnya di desa Waowala sampai desa Napasabok, guna menganalisis kesiapsiagaan masyarakat lokal dalam menghadapi bencana Erupsi Gunung Ile Lewotok. Dari penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu penelitian pustaka, observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kesiapsiagaan yang diambil dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang kalangan orang tua dan kalangan anak muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat yang memiliki kesadaran dalam mengantisipasi tanda-tanda bencana yang disekitar mereka serta perbedaan yang signifikan antara kalangan orang tua dan muda dalam kesiapsiagaan bencana.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Erupsi Gunung Ile Lewotok, Orang Tua, Anak Muda

## **ABSTRACT**

*Geographically and geologically, Indonesia is situated within the Ring of Fire or volcanic arc, and is surrounded by three tectonic plates. As a result, Indonesia is in a precarious position, with significant potential for natural disasters such as earthquakes, storms, volcanic eruptions, landslides, and floods. Indonesia is known to have 127 active volcanoes scattered across Sumatra, the Sunda Strait, Java, the Lesser Sunda Islands, the Banda Sea, Sulawesi, the Sangihe Islands, and Halmahera. One of these active volcanoes is located in NTT. This mountain is situated in Lembata Regency and is locally known as Gunung Ile Ape.*

*The research uses qualitative research methods with a deductive approach. This research was conducted in the Ile Ape District, specifically in the villages of Waowala to Napasabok, to analyze the preparedness of the local community in facing the eruption of Mount Ile Lewotolok. This study utilized several stages, including literature review, observation, interviews, and documentation.*

*The result of this research is preparedness, which is viewed from two perspectives: that of eldest and younger generations. This study concludes that some people of the community are aware of how to anticipate disaster signs in their surroundings, and there is a significant difference between the preparedness of eldest and younger generation..*

*Keyword : preparedness, Gunung Ile Lewotolok eruption, eldest, youger generations.*